

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah indikator pelajaran formal yang menyiapkan para siswa untuk mendorong keterampilan dan kreatifitas khususnya dalam lingkup pekerjaan. Sekolah menengah kejuruan juga mendorong siswa agar mempunyai keterampilan pada jurusan yang digemari, oleh karna itu sekolah menengah kejuruan (SMK) mendapat cenderung banyaknya pembelajaran praktek dibandingkan kepada pembelajaran teoritis, dikarenakan murid dibekali terhadap keterampilan juga kompetensi spesialisnya selaras kepada jurusannya.

Pendidikan kejuruan mempunyai peranan strategis didalam menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan kerjanya selaras kepada tuntutan dunia industri. Indikator program keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sangat berorientasi pada keterampilan praktik adalah Tata Busana. sebagai lembaga pendidikan yang menawarkan paket program keahlian yang mana diantaranya ialah program keahlian Tata Busana, SMK Swasta Putra Anda Binjai fokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam mendesign dan juga merancang busana, pembuatan pola, pemilihan bahan, penjahitan berbagai jenis busana, dan menjaga mutu produk.

Program Tata Busana memiliki beberapa mata pelajaran wajib salah satunya ialah Teknik Dasar Menjahit, Teknik Dasar Menjahit sendiri tersusun dalam beberapa teori dan praktik terkait teknik menjahit. Salah satu topik yang harus dipelajari oleh murid dikelas X ialah variasi desain lengan yang merupakan topik dalam mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit.

Peningkatan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari peran guru yang mampu berkreasi dan berinovasi dalam proses mengajar. Guru ditantang untuk terus menghadirkan media pembelajaran yang segar dan kreatif sehingga mampu memacu motivasi belajar peserta didik. Laju perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pun menuntut pendidik untuk menghadirkan berbagai pembaruan, termasuk melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang dipakai.

Dari capaian observasi yang dijalankan bersama kepada pendidik bidang studi Teknik Dasar Menjahit ibu Dewi Hasrini, S.Pd pada tanggal 2 Oktober 2024 di SMK Swasta Putra Anda Binjai menunjukkan bahwa capaian pembelajaran murid di kelas X kerap tergolong kurang maksimal, terutama pada materi macam-macam lengan, sehingga ketika melakukan praktik memasang macam-macam lengan capaian praktik yang dijalankan pada murid kerap tergolong belum optimal. Murid menemukan hambatan pada saat memasang lingkaran kerung lengan terdapat kerutan, gelombang dan juga pola badan yang jauh lebih besar dari pada lingkaran kerung lengan itu sendiri.

Aspek tersebut berpengaruh terhadap capaian pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit, yang ditunjukkan oleh masih adanya peserta didik yang belum mencapai nilai harian yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi, capaian nilai harian peserta didik pada mata pelajaran tersebut masih sering memerlukan tindak lanjut pembelajaran. Data yang diperoleh dalam dua tahun terakhir menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2022/2023, dari 34 peserta didik terdapat 20 peserta didik (58%) yang mencapai ketuntasan nilai harian, sedangkan pada

tahun ajaran 2023/2024, dari 35 peserta didik terdapat 23 peserta didik (67%) yang mencapai ketuntasan nilai harian.

Instrumen pembelajaran selama ini yang kerap dipergunakan dari para tenaga pendidik ialah dengan media *jobsheet* dan media gambar serta guru menjelaskan materi melalui metode demonstrasi di depan kelas. Hal ini dianggap kurang efisien dikarenakan siswa yang berada pada kursi bagian belakang cenderung tidak dapat melihat dan juga mendengar materi yang diajarkan pada pendidik dengan baik. Murid juga cenderung kurang aktif didalam melakukan sesi bertanya kepada guru, oleh sebab itu pemanfaatan pengajaran menggunakan media *jobsheet* dan juga metode demonstrasi di anggap kurang efisien.

Hasil observasi penelitian yang dilakukan kepada murid dikelas X tata busana Man bangkalan kabupaten bangkalan Menurut (Juhariyah, 2022) dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berbasis media *jobsheet* sering kali dianggap kurang efektif didalam mendorong capaian pembelajaran siswanya. Aspek tersebut dikarenakan metode belajar *jobsheet* cenderung hanya menekankan pada penyelesaian tugas-tugas praktis secara mekanis tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk memahami konsep dasar secara lebih mendalam. Keterbatasan pada metode ini dapat terlihat dari minimnya perinteraksian diantara pendidik terhadap siswanya semasa berjalannya pelajaran. Selain itu, pendekatan *jobsheet* yang bersifat satu arah tidak mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa, sehingga tidak sedikit murid yang merasakan kendala didalam pemahaman materinya secara utuh.

Disamping itu guru pengampu bidang studi Teknik Dasar Menjahit juga menyatakan perlunya inovasi agar siswa dapat berlatih di rumah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dikarenakan keterbatasan guru dalam menguasai teknologi, guru belum dapat membuat instrumen pelajaran yang efektif serta juga kreatif serta bisa di putar dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran merupakan sarana atau perantara yang dimanfaatkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Keberadaan media menjadi komponen penting dalam aktivitas belajar-mengajar. Secara khusus, materi mengenai pembuatan berbagai macam lengan membutuhkan media yang mampu menampilkan gerakan sekaligus audio. Dengan demikian, penggunaan media video menjadi pilihan yang tepat untuk pembelajaran produktif karena mampu menyajikan langkah-langkah pembuatan berbagai bentuk lengan secara jelas, detail, dan sistematis.

Sebagai media penyampai materi video pembelajaran Menurut (Hadi, 2021) memberikan kemudahan bagi siswa untuk menerima informasi secara lebih jelas. Kemampuan video untuk diulang kapan saja membuat siswa dapat meninjau kembali bagian yang belum dipahami. Selain itu, penyajian visual dan audio yang menarik menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa.

Penggunaan instrumen belajarnya harapannya bisa dan dapat dipergunakan kepada seluruh bidang studi, khususnya bidang studi Teknik Dasar Menjahit kepada kelas X terhadap bahan ajar memasang macam-macam lengan. (Daddy Darmawan, 2020) Menyatakan bahwa konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai alat

untuk mencapai hasil belajar tertentu. Informasi yang dimuat di dalamnya harus dirancang agar siswa dapat berpartisipasi aktif melalui kegiatan nyata agar pembelajaran berjalan optimal. Bahan ajar wajib disusun secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, Media yang dipergunakan didalam pelajaran diharuskan mampu menghadirkan suasana yang menarik serta sesuai keperluan individunya, dikarenakan tiap murid mempunyai tingkat keterampilan yang berbeda-beda.

Di luar fungsi umumnya, media pembelajaran juga memiliki peranan khusus dalam ranah belajar mandiri, di mana seluruh perangkatnya diarahkan untuk mengakomodasi kebutuhan intelektual setiap peserta didik secara personal. Oleh sebab itu, media harus dirancang dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi serta diselaraskan dengan pola belajar individual yang berbeda-beda. Adapun media yang selaras kepada keperluan belajar siswanya yakni yang berbasiskan komputer atau alat komunikasi yang lainnya seperti *handphone* (HP), diantaranya video belajar yang berguna untuk pembangunan motivasi murid dengan bahan pembelajaran memasang jenis lengan yang memfokuskan konsepsi pelajaran kontekstualitas yang diajarkan pada pendidik.

Melihat permasalahan diatas, peneliti berkeinginan didalam pemanfaatan digitalisasi juga komunikasi untuk menciptakan media belajar inovatif berbentuk video tutorial mengenai pemasangan macam-macam lengan pada mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit untuk kelas X di SMK Swasta Putra Anda Binjai. Video tutorial ini akan menampilkan serangkaian gambar bergerak yang akan dipadukan

dengan narasi, teks, gambar serta juga video yang menjelaskan tahap-tahap dalam pembuatan busana secara lebih efektif dan juga menarik.

Maka karenanya, diperlukan menjalankan riset yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Memasang Macam-Macam Lengan Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang bisa diidentifikasi ialah seperti:

1. Capaian pembelajaran murid dikelas X Tata Busana di SMK Putra Anda Binjai pada materi memasang macam-macam lengan tergolong belum maksimal.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam praktik pemasangan macam-macam lengan, walaupun guru telah menggunakan media *jobsheet* dan metode demonstrasi.
3. Siswa pada kelas X Tata Busana mengalami kesulitan bahwa lingkaran kerung lengan pada pola badan mereka jauh lebih besar dari pada lingkaran kerung lengan pada pola lengan itu sendiri.
4. Penerapan media belajar belum optimal hingga murid kesulitan untuk belajar secara mandiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan yang ada di atas serta agar menekankan riset supaya semakin terstruktur, pembatasan permasalahan dalam riset tersebut ialah seperti:

1. Riset tersebut sekedar difokuskan kepada satu kompetensi saja, yakni “Pemasangan Macam-Macam Lengan”.
2. Media yang digunakan didalam riset tersebut ialah media pelajaran berbasis video tutorial.
3. Peneliti memfokuskan kepada pengembangan video tutorial pemasangan macam-macam lengan dengan materi lengan licin, lengan kop dan lengan lonceng.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta batasan masalahnya, perumusan permasalahan didalam riset tersebut ialah:

1. Bagaimana pengembangan media Pembelajaran video tutorial pemasang macam-macam lengan dalam mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit? .
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran video tutorial pemasangan macam-macam lengan kepada murid dikelas X SMK Swasta Putra Anda Binjai?.

1.5 Tujuan Penelitian

Riset tersebut bertujuan tersusun berdasarkan perumusan permasalahan yang sudah dijelaskan dahulu dan dijadikan acuan didalam pengembangan instrumen penelitian. Tujuannya riset yang akan dilakukan ialah seperti:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial pemasangan macam-macam lengan pada murid dikelas X SMK Swasta Putra Anda Binjai.

2. Untuk mengkaji bagaimana kelayakan Media Pembelajaran video tutorial pemasangan macam-macam lengan dikelas X SMK Swasta Putra Anda Binjai.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan wawasan juga pemahaman murid mengenai materi membuat macam-macam lengan pada pelajaran Teknik Dasar Menjahit.
- b. Membantu siswa dalam pembelajaran Teknik Dasar Menjahit, terutama terkait dengan variasi lengan.

2. Kepada pendidik bidang studi

- a. Memperluas pemahaman serta ilmu pendidik tentang mengembangkan media video tutorial untuk membuat bermacam-macam lengan dalam bidang studi Teknik Dasar Menjahit bagi murid dikelas X Tata Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai.
- b. Menjadi masukan bagi guru untuk mendorong mutu media belajar yang sesuai dengan kompetensi murid, hingga bisa mendorong pencapaian pembelajaran murid didalam membuat praktek macam-macam lengan dikelas X Tata Busana SMK Putra Anda Binjai.

3. Bagi sekolah

- a. Didalam mengembangkan media belajar yang dipergunakan disekolah, yang tujuannya mendorong murid dikelas X Tata Busana

di SMK Putra Anda Binjai dalam praktik Pembuatan macam-macam lengan.

1.7 Spesifikasi produk yang diharapkan

Dalam penelitian ini, spesifikasi produk yang diharapkan adalah media video tutorial mengenai pembuatan lengan licin, lengan kop dan lengan lonceng dalam mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit, penjabaran lanjutannya bisa diperhatikan dibagian dibawah ini:

1. Media video berisikan penjelasan berupa Pengertian lengan secara harfiah, menjelaskan macam-macam lengan, alat dan bahan yang digunakan untuk menjahit lengan, bagian-bagian pola lengan serta tata cara menjahit lengan, dan hasil akhir dari pembuatan lengan yang diperjelas melalui suara dan juga gambar.
2. Mudah dalam penggunaannya, dapat dilihat secara online maupun offline serta dapat di akses melalui laptop, tablet maupun handphone kapanpun dan dimanapun.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dari capaian pewawancara kepada pendidik mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit di SMK Swasta Putra Anda Binjai, teridentifikasi bahwa capaian pembelajaran murid dikelas X Tata Busana, khususnya mengenai materi macam-macam lengan dalam pelajaran Teknik Dasar Menjahit, masih belum maksimal. Disamping itu, media belajar yang dipergunakan dinilai belum sesuai serta memerlukan pengembangan instrumen yang lebih sesuai untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Dengan dikembangkannya media

video tutorial yang memuat proses pembuatan beragam jenis lengan, diharapkan tersaji alternatif media pembelajaran yang lebih berwarna dan mampu meredam berbagai persoalan yang kerap mengemuka saat proses pendidikan berlangsung.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

1.9.2 Didalam proses menyusun media pembelajaran berbentuk video tutorial tentang pembuatan aneka model lengan, beberapa anggapan dasar digunakan sebagai pijakan. Asumsi-asumsi tersebut meliputi hal-hal seperti.:

- a. Penggunaan video tutorial memungkinkan pendidik menyampaikan materi ajar secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.
- b. Video tutorial mampu mengombinasikan elemen visual, teks, suara, musik, serta cuplikan video lainnya, sehingga dapat memusatkan perhatian peserta didik dan memperkuat motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pengembangan media video tutorial ini dimungkinkan karena tersedianya perangkat pendukung, seperti telepon pintar yang dimiliki siswa dan guru, proyektor sekolah, serta laptop yang digunakan pendidik dalam kegiatan mengajar.
- d. Penerapan media video tutorial ialah strategi didalam penanganan permasalahan didalam mata pelajaran Teknik Dasar Menjahit yang dihadapi oleh siswa kelas X Tata Busana.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Berbagai keterbatasan didalam pengembangan media belajar berbentuk video tutorial ialah sebagai berikut:

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pelajaran video tutorial dimata pelajaran Teknik Dasar Menjahit dikelas X Tata Busana SMK Swasta Putra Anda Binjai
- b. Uji coba pengembangan media pelajaran video tutorial hanya dilakukan terhadap bahan ajar memasang macam-macam lengan dikelas X Tata Busana SMK Swasta Putra Anda Binjai.

